



**BADAN KEAHLIAN
DPR RI**
*Bridging research to parliament
Evidence based policy making*

PARTISIPASI PERDANA INDONESIA PADA PARADE MILITER HARI BASTILLE

Devindra Ramkas Oktaviano

Analisis Legislatif Ahli Pertama
devindra.oktaviano@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Indonesia menorehkan sejarah dengan pertama kalinya menjadi tamu kehormatan (*guest of honour*) dalam Parade Militer Hari Bastille di Paris, Prancis, pada Senin, 14 Juli 2025. Kontingen Indonesia, Satgas Patriot II, dengan total 451 orang yang terdiri 262 orang pasukan defile dan 189 personel drumben gabungan personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Taruna TNI-Polri, tampil sebagai pembuka defile internasional.

Presiden Prabowo Subianto dan Presiden Prancis Emmanuel Macron duduk berdampingan di tribun kehormatan Place de la Concorde menyaksikan parade tersebut. Kontingen Indonesia bergerak menyusuri rute ikonik Champs-Élysées dengan seragam loreng khas dan diiringi lagu Maju Tak Gentar serta memperagakan tarian Pacu Jalur yang sedang viral. Penampilan Satgas Patriot II ini berhasil menuai apresiasi publik baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dikutip dari pidatonya kepada angkatan bersenjata Prancis pada parade tersebut, Presiden Emmanuel Macron berkata *"mari pertahankan kebebasan bersama negara-negara besar lainnya, mitra Eropa kita, sekutu kita, dan juga bangsa yang jauh dari kita yaitu Indonesia"*.

Di sela-sela perayaan tersebut, Menteri Pertahanan Indonesia, Sjafrie Sjamsoeddin, melakukan pertemuan dengan Menteri Pertahanan Prancis, H.E. Mr. Sebastien Lecornu, membahas penguatan kerja sama pertahanan yang mencakup penguatan dialog pertahanan, kolaborasi industri pertahanan, dan peningkatan pertukaran personel. Selanjutnya, pada 16 Juli 2025 Kepala Staf TNI Angkatan Laut, Laksamana TNI Muhammad Ali, melakukan pertemuan dengan Admiral Nicolas Vaujour selaku Kepala Staf Angkatan Laut Prancis membicarakan tentang latihan bersama dan partisipasi perwira TNI AL dalam pelayaran Jeanne d'Arc 2026.

Hari Bastille merupakan peringatan terhadap momen penting penyerbuan penjara Bastille pada 14 Juli 1789 yang menandai dimulainya Revolusi Prancis. Hari Bastille mulai dirayakan tahun 1880 dan merupakan parade militer terbesar dan tertua di Eropa. Parade militer Hari Bastille bukan merupakan parade militer biasa. Berbeda dengan parade militer pada Hari Kemenangan Rusia dan parade militer Hari Nasional Tiongkok yang bersifat lokal, Hari Bastille melibatkan unsur militer asing dan penampilan produk industri pertahanan dalam negeri maupun hasil kolaborasi dengan negara mitra. Hari Bastille merupakan etalase Prancis untuk menunjukkan proyeksi kepemimpinan global dan promosi kapabilitas pertahanan terkininya. Keberadaan kontingen negara asing, terutama sebagai tamu kehormatan, menandakan hubungan strategis dan kepercayaan tinggi Prancis terhadap negara tersebut karena tidak setiap tahun Prancis memberikan undangan tamu kehormatan Hari Bastille kepada negara asing.

Partisipasi perdana Indonesia merupakan perwujudan kemajuan signifikan diplomasi pertahanan Indonesia-Prancis di tengah peringatan 75 tahun hubungan bilateral kedua negara. Undangan untuk menjadi tamu kehormatan pada parade militer tersebut disampaikan langsung oleh Presiden Emmanuel Macron pada momen historis kunjungannya ke Jakarta pada

28 Mei 2025. Sehari kemudian, Presiden Emmanuel Macron menganugerahi penghargaan tertinggi Grand Croix de la Légion d'Honneur kepada Presiden Prabowo Subianto di Akademi Militer, Magelang.

Diplomasi pertahanan merupakan sarana hubungan antarnegara yang mendayagunakan sumber daya pertahanan melalui berbagai aktivitas seperti pertemuan antar pejabat di bidang pertahanan, dialog pertahanan, pendidikan dan pelatihan personel, kerja sama industri pertahanan, serta pengadaan alat dan peralatan pertahanan keamanan (Alpalhankam). Indonesia menggunakan pendekatan ini untuk memperkuat kapabilitas militernya (*capability-building*), memelihara hubungan saling percaya (*confidence-building*), dan membangun pengaruh globalnya dengan Prancis yang merupakan salah satu pemilik kapabilitas pertahanan yang maju dan berdaya saing.

Partisipasi Indonesia pada parade militer Hari Bastille merupakan gestur diplomasi pertahanan yang istimewa. Partisipasi ini mencerminkan Indonesia sebagai mitra strategis Prancis dalam berbagai kerja sama di bidang pertahanan Prancis, pengakuan terhadap profesionalitas TNI dan proyeksi *soft power*-nya, dan penekanan akan arti penting Indonesia sebagai aktor utama dalam konstelasi keamanan global, utamanya di kawasan Indo-Pasifik. Kehadiran Presiden Prabowo di samping Presiden Macron juga menjadi simbol kesetaraan diplomatik kedua negara.

Atensi DPR

Partisipasi perdana Indonesia dalam parade militer Hari Bastille di Prancis merupakan perwujudan kemajuan dalam diplomasi pertahanan kedua negara dalam beberapa waktu terakhir. DPR RI melalui Komisi I dapat memberikan rekomendasi kepada Kementerian Pertahanan untuk memprioritaskan manfaat jangka panjang dari diplomasi pertahanan kedua negara melalui kerja sama yang melibatkan transfer pengetahuan dan transfer keterampilan, baik dalam produksi Alpalhankam maupun kemampuan taktis operasional militer. Komisi I DPR RI juga dapat meminta Kementerian Luar Negeri untuk memanfaatkan momentum positif tersebut dengan memfasilitasi terciptanya kerja sama-kerja sama bilateral strategis baru, termasuk di luar bidang pertahanan. DPR RI melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) dapat mengintensifkan interaksi bilateral keparlemenan kedua negara demi mengawal dan memaksimalkan keberlanjutan sejumlah capaian strategis di bidang pertahanan kedua negara.

Sumber

antaranews.com, 14, 15, dan 16 Juli 2025;
kemlu.go.id, 15 Juli 2025;
kompas.com, 14 dan 15 Juli 2025;
lemonde.fr, 14 Juli 2025; dan
presidenri.go.id, 14 Juli 2025



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam

Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra

Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikhah P. S.
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making*